

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, LEVERAGE KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, COMPANY AGE, FINANCIAL LEVERAGE, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON QUALITY OF FINANCIAL REPORTS

Oleh: **Amalia Nur Rohmah**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
alamat-email amalianurohmah@gmail.com

Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
alamat-email denies_priantinah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (2) pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (3) pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (4) pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (5) pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis penelitian ini kausal komparatif. Kesimpulan penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, koefisien regresi 0,248, signifikansi 0,000. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, nilai regresi 0,008, signifikansi 0,015. (3) Terdapat pengaruh negatif signifikan *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, koefisien regresi -0,433, signifikansi 0,009. (4) Terdapat pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan, koefisien regresi 0.203, signifikansi 0,000. (5) Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, signifikansi 0,000.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, *Good Corporate Governance*, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The purpose of this research is to determine: (1) the effect of Company Size on Quality of Financial Reports (2) the effect of Company Age on Quality of Financial Reports (3) the effect of Financial Leverage on Quality of Financial Reports (4) the effect of Good Corporate Governance on Quality of Financial Reports (5) the effect of Company Size, Company Age, Financial Leverage, and Good Corporate Governance on Quality of Financial Reports. This type of this research is causal comparative research. The results showed that: (1) There is a significant and positive effect of Company Size on Quality of Financial Reports indicated by coefficient regression 0,248, significance 0,000. (2) There is a significant and positive effect of Company Age on Quality of Financial Reports indicated by coefficient regression 0,008, significance 0,015. (3) There is a significant and negative effect of Financial Leverage on Quality of Financial Reports indicated by coefficient regression -0,433, significance 0,009. (4) There is a significant and positive effect of Good Corporate Governance on Quality of Financial Reports indicated by coefficient regression 0.203, significance 0,000. (5) There is a significant and effect of Company Size, Company Age, Financial Leverage, and Good Corporate Governance on Quality of Financial Reports indicated by significance 0,000.

Keywords: Company Size, Company Age, Financial Leverage, Good Corporate Governance, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Indonesia telah memulai perjanjian perdagangan bebas dengan negara anggota ASEAN. Kementerian Keuangan Indonesia (www.kemenkeu.go.id) telah merangkum data yang berisi indeks daya saing secara global yang dicapai Indonesia. Peringkat Indonesia pada tahun 2013-2016 masih berada dibawah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas perusahaan yang beroperasi di Indonesia belum maksimal. Penyebab kurang maksimalnya kualitas perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Perusahaan yang baik tercermin dari kualitas yang baik pula.

Kualitas yang baik dari sebuah perusahaan dapat terlihat melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berkala akan mudah untuk dinilai kualitasnya. Laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan suatu sarana transaksi penjualan atau pembelian efek yang ada di Indonesia. Perusahaan yang telah terdaftar dalam BEI wajib melaporkan laporan keuangan perusahaan sebagai pertanggungjawaban terhadap investor dan seluruh pengguna lainnya.

Laporan keuangan juga menjadi salah satu bahan yang dipertimbangkan oleh calon investor yang akan memberikan investasi pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang telah diterbitkan merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai kualitas perusahaan, maka dari itu penyajian laporan keuangan harus disesuaikan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan memberikan informasi yang benar dan jujur. Perusahaan yang jujur dan menjunjung tinggi etika dalam berbisnis akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas (Payamta, 2006). Penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laba yang dicapai pada tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja yang telah dilakukan perusahaan dan diwujudkan melalui laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan (Widi, Hidayat dan Elisabet, 2012). Laba dikatakan sebagai hal yang sebanding dengan kinerja yang dilakukan perusahaan dikarenakan segala yang dikerjakan perusahaan bertujuan untuk mencapai laba yang tinggi.

Laporan keuangan digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, investor, dan *stakeholder* lainnya. Kualitas dari laporan keuangan sangat diperlukan supaya keputusan yang dihasilkan oleh perusahaan juga berkualitas. Laporan keuangan harus andal dan dapat dibandingkan agar dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkualitas. Pernyataan tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yang disampaikan dalam PSAK 1 (2009), ada empat karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Keempat karakteristik tersebut harus saling terikat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Laporan keuangan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai aspek yang ada dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Standar mengenai laporan keuangan yang berkualitas sampai saat ini belum memiliki ketetapan yang paten dari pihak-pihak yang berwenang. Pada prinsipnya laporan keuangan yang berkualitas dapat dipandang dari 2 sudut pandang. Sudut pandang yang pertama menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat terlihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Pandangan yang kedua menyatakan bahwa Laporan Keuangan

yang berkualitas berkaitan dengan kinerja dalam pasar modal yang berupa imbalan. Besarnya laba perusahaan dan imbalan yang diperoleh menunjukkan tingginya Kualitas Laporan Keuangan (Zaenal Fanani, 2009).

Perusahaan yang telah *go public* akan berlomba-lomba mempercantik laporan keuangan perusahaan agar dapat terlihat menarik di mata calon investor, pemilik perusahaan, dan *stakeholder* lain dalam perusahaan. Tuntutan dari segala pihak memungkinkan munculnya tekanan yang diperoleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Munculnya tekanan tersebut dapat memicu tindakan manipulasi yang dilakukan perusahaan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga menyebabkan perusahaan lebih berorientasi kepada pemilik saham (Belkaoui, 2004). Menurut Stice (2004) pihak internal perusahaan dapat mendorong pembuat laporan keuangan untuk mencantumkan informasi yang dapat menarik calon investor untuk memberikan pendanaan eksternal, sehingga mendatangkan keuntungan yang baik di masa mendatang. Oleh karena itu, pemakai eksternal harus berhati-hati dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan bersifat netral.

Menurut Riyanto (2001) *Leverage* Keuangan merupakan proporsi kemampuan pembayaran utang yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko yang diambil, semakin tinggi pula kemungkinan pengembalian yang diperoleh perusahaan. Calon investor menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi mengenai segala hal yang terkait dengan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan data yang paling dilihat pada sebuah perusahaan, dengan melihat laporan keuangan cerminan perusahaan akan terlihat seutuhnya. Perusahaan yang baik dan berkualitas mampu menghadirkan laporan keuangan yang menarik, namun perusahaan yang tidak berkualitas terindikasi untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat menarik.

Kinerja yang baik dari perusahaan mengindikasikan adanya *stakeholder* dari dalam perusahaan yang mampu mengusahakan segala upaya yang baik bagi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk memiliki *Good Corporate Governance* yang terorganisir agar mampu menghasilkan perusahaan yang berkualitas. *Good Corporate Governance* adalah suatu upaya menyejahterakan *stakeholder* yang dimiliki perusahaan. Salah satu aspek dalam *Good Corporate Governance* yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan yaitu

kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit. Sebagian dari *stakeholder* telah mengusahakan kualitas yang baik bagi perusahaan (Amachi, 2012).

Konflik yang terjadi antar *stakeholder* perusahaan merupakan suatu indikasi lemahnya sistem hukum yang mengatur mengenai perusahaan publik dan juga akibat lemahnya Kualitas Laporan Keuangan perusahaan. Terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, *leverage*, dan umur perusahaan (Diptarina Yasmeeen dan Sri Hermawati, 2015).

Penelitian lain menyebutkan faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan adalah siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan risiko lingkungan. (Zaenal Fanani, 2009). Selanjutnya dalam penelitian lain pula menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran, umur perusahaan (Yunita Puji Astuti, 2015).

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari faktor Umur Perusahaan, faktor Ukuran Perusahaan, dan faktor *Leverage* Keuangan memperoleh hasil yang berbeda sehingga kesimpulan yang diperoleh belum sepenuhnya dapat diputuskan. Faktor internal dari *Good Corporate Governance* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan laporan keuangan perusahaan, hal ini berlawanan dengan yang disampaikan oleh Beasley et al, dan Wright dalam (Adrian, 2011), yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*-nya. Penambahan *value added* yang diperoleh *stakeholder* terutama pihak internal perusahaan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik (Adrian Sutedi, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh yang ditimbulkan dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang

dihasilkan perusahaan. Rumusan latar belakang yang telah dipaparkan di atas menghasilkan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015”

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Kualitas Laporan Keuangan telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini. Berikut ini penelitian-penelitian dijelaskan lebih rinci:

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Fanani pada tahun 2009 “Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, relevansi nilai, ketepatan waktu, dan konservatisme menghasilkan satu atribut kualitas pelaporan keuangan yang baru, yang disebut kualitas pelaporan keuangan factorial. Kemudian, hasil pengujian faktor-faktor penentu kualitas laba menunjukkan bahwa faktor-faktor volatilitas penjualan, kinerja perusahaan, dan klasifikasi industri berhubungan

positif terhadap kualitas pelaporan keuangan faktorial. Sebaliknya, siklus operasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, hasil pengujian konsekuensi ekonomis kualitas pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan faktorial berpengaruh signifikan terhadap informasi asimetri.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildham Bestivano pada tahun 2013 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)”. Hasil dari penelitian ini yaitu, semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba. Semakin lama Umur Perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba. Selanjutnya, semakin besar tingkat Profitabilitas, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan Perataan Laba. Terakhir, semakin besar tingkat *Leverage*, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba.

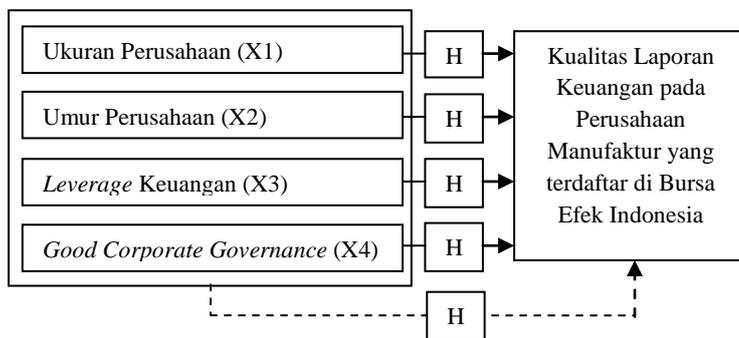
Penelitian yang dilakukan oleh Diptarina Yasmien dan Sri Hermawati pada tahun 2015 “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan

Manufaktur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, *Leverage* berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, *Age* (umur perusahaan) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ludfiana Rahayu Novia Sari tahun 2014 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012”. Hasil dari penelitian ini yaitu, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, selanjutnya Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Akuntan Publik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terakhir Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terkait Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur (Y) dan variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), *Leverage* Keuangan (X3) dan *Good Corporate Governance* (X4). Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > :Pengaruh untuk masing-masing variabel X terhadap variabel Y
- - -> :Pengaruh untuk semua variabel X secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

H2 : Terdapat pengaruh positif signifikan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan

Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

H3 : Terdapat pengaruh negatif signifikan *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

H4 : Terdapat pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

H5 : Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Data yang digunakan berjenis data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2016. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data diambil melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 yang berjumlah 150 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 66 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Selama 3 tahun publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 198 data penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik menggunakan

uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Terdapat 66 perusahaan manufaktur yang memenuhi *purposive sampling* selama 3 tahun publikasi laporan keuangan sehingga jumlah data yang digunakan berjumlah 198. Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Nilai Minimum, Nilai Maximum, Mean, dan Standar Deviasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Var	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Y	-0,0223	2,0709	0,9335	0,5831
X1	4,5602	7,9997	6,4444	0,7794
X2	18	69	41,95	12,136
X3	0,0573	1,4468	0,5708	0,2499
X4	1,0019	3,9892	2,0030	0,7375

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal diketahui dari nilai signifikansinya sebesar 0,091 yang berarti lebih besar dari 0,05 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	Sig	Keterangan
1,243	0,91	Data Normal

Uji Multikolinieritas

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dibuktikan dengan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Var	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
X1	0,951	1,05 2	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,947	1,05 6	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,940	1,06 4	Tidak terjadi multikolinieritas
X4	0,954	1,04 8	Tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Ditunjukkan oleh semua variabel bebas yang mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Var	Sig	Keterangan
X1	0,81	Tidak terjadi

		heteroskedastisitas
X2	0,934	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,297	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X4	0,70	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,964 lebih besar dari nilai du 1,8087 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 1,964 lebih besar dari batas atas du yakni 1,7733.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
1,964	Tidak terjadi autokorelasi

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Tabel 6. Hasil Perhitungan Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	0,663		
X1	0,248	4,914	0,000
<i>R Square</i> : 0,110			

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel 6, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 0,663 + 0,248X_1$$

Uji t statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

Hipotesis 2

Tabel 7. Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	0,584		
X2	0,008	2,465	0,015
<i>R Square</i> : 030			

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel 7, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 0,584 + 0,008X2$$

Uji t statistik untuk variabel Umur Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

Hipotesis 3

Tabel 8. Hasil Perhitungan Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	1,181		
X3	-0,433	-2,645	0,009

<i>R Square</i> : 0,034

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan Tabel 8, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 1,181 - 0,433X3$$

Uji t statistik untuk variabel Leverage Keuangan menghasilkan nilai signifikansi 0,009 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Leverage Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

Hipotesis 4

Tabel 9. Hasil Perhitungan Hipotesis 4

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	0,526		
X4	0,203	3,723	0,000
<i>R Square</i> : 0,066			

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel 9, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah seperti berikut:

$$Y = 0,526 + 0,203X4$$

Uji t statistik untuk variabel Good Corporate Governance menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Good Corporate

Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan **diterima**.

Hipotesis 5

Tabel 10. Hasil Perhitungan Hipotesis 5

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,760
X1	0,204
X2	0,006
X3	-0,263
X4	0,149
<i>Adjusted Rsquare</i>	0,163
Sig F	0,000

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel 10, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah seperti berikut:

$$Y = 0,760 + 0,204X1 + 0,006X2 - 0,263X3 + 0,149X4$$

Uji F statistik untuk variabel independensi menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan **diterima**.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang

tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015

Nilai koefisiensi Ukuran Perusahaan adalah positif yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika Ukuran Perusahaan semakin besar, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai R square sebesar 0,110 yang berarti Ukuran Perusahaan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 11% sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Apabila Ukuran Perusahaan semakin besar maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015

Nilai koefisiensi Umur Perusahaan adalah positif yang berarti bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan

Keuangan. Jika Umur Perusahaan semakin lama, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,030 yang berarti Umur Perusahaan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 3% sedangkan sisanya 97% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin lama Umur Perusahaan, maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan.

***Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015**

Nilai koefisiensi *Leverage* Keuangan adalah negatif yang berarti bahwa *Leverage* Keuangan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika *Leverage* Keuangan semakin tinggi, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin rendah. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,034 yang berarti *Leverage* Keuangan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 3,4% sedangkan sisanya 96,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

***Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2013-2015**

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi *Good Corporate Governance* adalah positif yang berarti bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika *Good Corporate Governance* semakin tinggi, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,066 yang berarti *Good Corporate Governance* mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 6,6% sedangkan sisanya 93,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin tinggi *Good Corporate Governance*, maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik.

Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan

Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015

Nilai koefisiensi Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Adjust R square* sebesar 0,163 yang berarti Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.
- b. Terdapat pengaruh positif signifikan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.
- c. Terdapat pengaruh negatif signifikan *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan

Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.

- d. Terdapat pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.
- e. Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.

Saran

- a. Penelitian selanjutnya perlu memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek perusahaan *property* dan *real estate*, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa.
- b. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam Kualitas Laporan Keuangan, seperti Profitabilitas, Siklus Operasi, Likuiditas, Volatilitas

Penjualan, Kinerja Perusahaan, Klasifikasi Industri, dan sebagainya.

- c. Perusahaan perlu memperbaiki kinerjanya agar aset milik perusahaan dapat meningkat dan menurunkan tingkat utang yang dimiliki perusahaan, sehingga *Leverage* Keuangan perusahaan menurun. Hal ini dilakukan karena mampu menaikkan Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan.
- d. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* agar Kualitas Laporan Keuangan meningkat dan mampu menarik investor yang lebih besar, sehingga pendanaan dalam permodalan perusahaan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agnes Sawir. (2004). *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agriyanto, (2006). Analisis Perataan Laba dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Pasar dan Risiko Investasi pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arfan Ikhsan. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amachi, Tubagus Chairul. 2012. Kebijakan tentang publikmenurut perspektif good governance di Indonesia. *Disertasi*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Bambang Riyanto.2001. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi ke 4., cetakan ke 7. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, Ahmed Riohi. 2004. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, Gideon. (2005). *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 2. (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Erlangga.
- _____. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Erlangga.
- Diptarina Yasmeen dan Sri Hermawati. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. (Vol. 20 No. 1).
- Ellen dan Juniarti. (2013). Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya terhadap Perdiksi Financial Distress pada Sektor Aneka Industri dan Barang

- Konsumsi. *Business Accounting Review*. (Vol. 1 No.2).
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Vinola. (2008). *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating variable dari Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Hidayat, Widi dan Elisabet. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. Kompilasi.
- Lani Pujiastuti. (2015). *Kasus Skandal Keuangan, CEO Toshiba Mundur*. Diakses dari <http://finance.detik.com/read/kasus-skandal-keuangan-ceo-toshiba-mundur> pada tanggal 22 April 2016, Jam 16.10 WIB.
- Lulu Nurul Istanti. (2009). Pengaruh Harga Saham, Trading Volume Activity dan Risiko Saham terhadap Bid Ask Spread (Studi pada Perusahaan LQ- 45 di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. (Vol. 5 No. 3).
- Ludfiana Rahayu Novia Sari. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi SektorPublik*. Penerbit Andi.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research*. Vol. 30.No. 3.
- Panjaitan, dkk. (2004). Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko terhadap Return yang Diharapkan Investor pada Perusahaan Saham Aktif. *Balance*. (Vol 1).
- Payamta. (2006). Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Bisnis dan Manajemen*. (Vol 6, No. 1).
- Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 *Tentang Implementasi GCG dalam Bank-Bank Komersial*.
- PSAK no. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Sofyan Syafri Harahap. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supranto. (2009). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Stice, Earl.K., Stice, James.D., and Skousen, K.Fred. (2004). *Intermediete Accounting (Akuntansi Intermediete)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance,

Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12 No. 1).

Wildham Bestivano. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Yunita Puji Astuti. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zaenal Fanani. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. (Vol. 6 No. 1).

Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFE.